

## ABSTRAK

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pembuat pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk dan non pupuk. Permasalahan yang dialami oleh perusahaan khususnya adalah keterlambatan pengiriman dan ketidakteraturan dalam rantai pasok suku cadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali bahaya dan kemungkinan sumber bahaya dalam aktivitas rantai pasok suku cadang serta mendorong aktivitas penanggulangan risiko rantai pasok yang ada untuk diprioritaskan. Dalam memahami bahaya rantai pasok suku cadang, penelitian ini menerapkan metode *Supply Chain Operation References* (SCOR) dan *House of Risk* (HOR). HOR (*House of risk*) merupakan penyesuaian atau penyempurnaan dari *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Quality Function Deployment* (QFD) yang ditetapkan untuk memprioritaskan sumber risiko. Metode SCOR digunakan untuk mengatur rantai pasok di mana bahaya akan diidentifikasi. Metode SCOR mencakup 5 proses inti yaitu *plan, source, make, deliver, dan return*. Dari penelitian diperoleh bahwa terdapat 23 kejadian risiko (*risk event*) dan 23 penyebab risiko (*risk agent*) dan mengusulkan 5 tindakan penanganan untuk mengurangi risiko rantai pasok suku cadang. Kelima aksi mitigasi tersebut diantaranya, melakukan penjadwalan dan pemeliharaan baik *preventive* maupun *corrective* secara berkala terhadap komponen mesin dan menyediakan suku cadang yang cukup untuk perbaikan, melakukan pengecekan dan pemeriksaan ulang sebelum mengkonfirmasi spesifikasi suku cadang yang akan dipesan, meningkatkan kerjasama antara pihak perusahaan dan pihak pemasok serta membuat perencanaan yang matang sebelum transaksi antar kedua belah pihak, meningkatkan koordinasi dan selalu melakukan konfirmasi ulang pada pihak perusahaan dan pihak pemasok, serta memilih karyawan yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya.

*Kata Kunci: SCOR, HOR, Risk Event, Risk Agent, Aksi Mitigasi*